



SIMPOSIUM ORNAMENTAL LAUT INDONESIA II INDONESIAN MARINE ORNAMENTAL SYMPOSIUM



Tema:

Menjalankan Hobby yang mendukung Pelestarian Terumbu Karang

Yayasan LINI mengajak komunitas akuarium laut, yaitu penggemar akuarium laut, pelaku perdagangan dan pemerintah untuk bersama-sama membangun perikanan hias laut Indonesia yang lestari, dengan pemanfaatan yang bertanggung jawab dan berkeadilan. Daftar sekarang

LATAR BELAKANG

Ketika krisis ekonomi melanda dunia, termasuk juga di Indonesia, ternyata kondisi ini tidak mengganggu dalam meneruskan kegemaran untuk memelihara akuarium laut beserta ikan dan hewan lainnya. Bahkan kegemaran untuk mempunyai akuarium terus tumbuh baik di Indonesia maupun di luar negeri. Hobi memelihara ikan hias masih merupakan hobi populer, dimana di negara Amerika Serikat, ini adalah hobi kedua setelah fotografi.

Dalam dua dekade terakhir, Indonesia masih merupakan negara pengekspor penting untuk perdagangan biota akuarium laut di dunia, baik karena variasi jenis maupun volumenya yang tinggi. Menurut InfoFish 2008, nilai ekspor perikanan hias Indonesia pada tahun 2006 mencapai US\$ 8.9 juta (V.K.Dey in Kurup Eds, 2008). Nilai ekspor ini berada dibawah nilai ekspor yang diterima oleh negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia dan Thailand, yang mempunyai wilayah perairan sangat lebih kecil dan sumberdaya alam yang lebih terbatas.

Wilayah pemanfaatan perikanan hias laut tersebar mulai dari Pulau Sabang di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai dengan Pulau Biak Numfor di Propinsi Papua. Kegiatan pemanfaatan perikanan hias yang tidak diatur dan diawasi, merupakan salah satu penyebab kerusakan pada terumbu karang di Indonesia, antara lain karena pemakaian bahan kimia dan cara-cara pengambilan yang merusak. Pemanfaatan yang tidak diatur dapat pula mengakibatkan menurunnya populasi jenis-jenis tertentu, karena tangkap lebih dan penanganan paska penangkapan yang tidak mengikuti cara-cara yang baik. Di sisi lain, kegiatan pemanfaatan perikanan hias ini merupakan sumber mata pencaharian yang bernilai tinggi bagi masyarakat pesisir, yang umumnya tidak banyak mempunyai pilihan lain.

Upaya pencegahan semakin meluasnya kerusakan pada ekosistem laut yang diakibatkan oleh pemanfaatan perikanan hias ini harus segera dilaksanakan. Penggemar akuarium laut bisa berperan aktif dalam membantu membuat kegiatan pemanfaatan biota untuk akuarium laut tidak mengancam kelestariannya di alam. Untuk mengetahui lebih banyak bagaimana dan apa yang dapat dilakukan, maka hadirilah acara simposium kedua ini, yang direncanakan akan dilaksanakan di Bali pada tanggal 23 November 2010.

TUJUAN

1. Meningkatkan rasa kecintaan terhadap kondisi perikanan hias dan ekosistemnya lewat hasil seni yang dihasilkan dari biota akuarium laut.
2. Mendapatkan berbagai informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan pemeliharaan akuarium laut yang ramah lingkungan.
3. Mengetahui kegiatan budidaya jenis-jenis ikan dan biota untuk akuarium laut terkini.
4. Mengetahui informasi terkini kegiatan pelestarian yang dilakukan dalam upaya mempertahankan kegiatan perikanan hias laut yang berkelanjutan.

SASARAN PESERTA

1. Peserta simposium ini diharapkan berasal dari:
2. Pemerhati, Penayang dan Hobbyist
3. Mahasiswa dan Pelajar
4. Peneliti, Pengajar Universitas/Perguruan Tinggi,
5. Instansi Pemerintah,
6. Pengusaha bidang perikanan hias laut.

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Simposium akan diselenggarakan di Hotel Werdapura Jl. Danau Tamblingan Sanur, Bali. Tanggal 23 November 2010.

PENYELENGGARA

Simposium sehari ini dilaksanakan oleh Yayasan Alam Indonesia Lestari.

Acara Simposium terdiri dari 2 bagian:

1. Sesi presentasi, dan panel diskusi, dimana penyelenggara telah menyiapkan 3 pembawa makalah yang akan memaparkan kegiatan produksi perikanan hias melalui model budidaya ramah lingkungan dan invasive species, serta panel diskusi mengenai Tantangan Dalam Melakukan Kegiatan Transplantasi Karang Untuk Perdagangan Akuarium Laut.
2. Sesi pameran yang bertemakan kegiatan reefs restorasi yang dilakukan oleh nelayan, pameran hasil budidaya ikan hias laut, dan pameran photography yang akan menampilkan karya seni yang menggunakan marine ornamental sebagai obyek.

FIELD TRIP

Setelah simposium, kami merencanakan untuk menyelenggarakan satu hari field trip mengunjungi lokasi penangkapan ikan hias di Bali Utara. Pada field trip tersebut, anda dapat langsung menyaksikan cara penangkapan ikan hias yang dilakukan oleh nelayan-nelayan terlatih. Anda juga bisa menyelam di zona perlindungan, yang diinisiasi oleh masyarakat desa setempat dan melihat kegiatan rehabilitasi terumbu karang yang dilakukan oleh nelayan setempat. Field trip direncanakan untuk dilaksanakan pada tanggal 24 November 2010, berangkat dari Sanur pukul 08.00 pagi dan kembali ke Sanur pukul 17.00 sore

Catatan: Field trip akan di lakukan apabila cukup peminatnya.

PENDAFTARAN

- ✓ Pendaftaran peserta dapat dilakukan melalui telepon/email atau dengan mengisi formulir pendaftaran di website Yayasan LINI. Pendaftaran akan ditutup tanggal 13 November, yaitu 10 hari sebelum acara symposium dilaksanakan.
- ✓ Biaya symposium bagi peserta adalah Rp. 250.000,- untuk umum dan Rp. 150,000 untuk pelajar dan mahasiswa. Biaya seminar sudah termasuk symposium kit, snack, dan makan siang.
- ✓ Biaya untuk field trip adalah Rp. 300,000, sudah termasuk transportasi, sewa alat dasar, snack dan makan siang. Kalau sudah membawa alat sendiri, maka peserta cukup membayar biaya sebesar Rp. 250,000

- ✓ Konfirmasi peserta dilakukan melalui email imos2@lini.or.id atau di faximile ke LINI (0361 286806) dengan menyebutkan tanggal dan nomor bukti transfer dan formulir pendaftaran yang sudah diisi.
- ✓ Panitia tidak menanggung transportasi dan akomodasi selama di Bali akan tetapi kami dapat membantu untuk mendapatkan akomodasi sesuai dengan kebutuhan peserta.

Pembayaran peserta symposium dan field trip dapat dilakukan melalui rekening Bank Mandiri atas nama Yayasan Alam Indonesia Lestari dengan nomor rekening : 145-00-0606248-9

Untuk keterangan lebih lanjut silakan menghubungi Yayasan LINI pada email di atas atau telpon 0361-8427168.

TENTATIVE AGENDA SIMPOSIUM

Waktu/Time	Materi/Program
08.00 – 08.45	Registrasi (registration)
09.00 – 09.15	Pengantar dari Direktur LINI
09.15 – 09.30	Pengantar dan Pembukaan Bapak Ir. Gusti Putu Nuriartha Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Daerah Tingkat I Bali
09.30 – 10.00	Keynote Speaker : Dr. Ir. Suseno Sukoyono, MM Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
10.00 – 10.15	Coffe Break
10.15 – 11.00	Pembicara I: Dr. Alex Ploeg (Sekjen Ornamental Fish International) <i>Invasive Species In The Marine Aquarium Industry</i>
11.00-11.45	Pembicara II: Ir. Aspari Rachman. <i>Model Produksi Ikan Hias Laut Ramah Lingkungan</i>
11.45-12.30	Pembicara III: Ibu Kadek Ari Wahyuni (Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung) <i>“Perkembangan budidaya ikan hias laut serta prospek keterlibatan masyarakat pelaku perikanan ikan hias laut dalam kegiatan budidaya dan pemasarannya”</i>
12.30-14.00	Istirahat dan Makan Siang
14.00-16:00	DISKUSI PANEL Tema: <i>“Tantangan Dalam Melakukan Kegiatan Transplantasi Karang Untuk Perdagangan Akuarium Laut”</i> 1. Panelis 1: Ibu Agdalena (PS Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia) <i>“Peraturan dan Perijinan dalam Perdagangan Karang Hasil Tranplantasi”</i> 2. Panelis 2: Ibu Irene Yunani (Eksportir di Bali) <i>“ Pengalaman transplantasi karang dalam perdagangan”</i> 3. Panelis 3: Bapak Indra Wijaya (AKKII) <i>“Peran dan upaya asosiasi pengusaha dalam memayungi kegiatan budidaya dan perdagangan karang”</i>
16:00-16:30	Pembacaan rumusan simposium dan Penutupan
Catatan: Pameran berlangsung selama sehari mulai pukul 09:00 sampai 17:00	

Lampiran 1.

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
SIMPOSIUM ORNAMENTAL LAUT INDONESIA KEDUA
BALI, 23 NOVEMBER 2010**

NAMA :

ALAMAT :

INSTANSI :

TELEPON :

Email :

KATEGORI : (a) Umum

(b) Pelajar/Mahasiswa

PEMBAYARAN : (a) Transfer ke rekening Yayasan LINI

(b) Pembayaran pada saat registrasi tanggal 23 November 2010

FIELD TRIP : (a) Ikut*

(b) Tidak ikut

* pembayaran untuk fieldtrip dilakukan saat simposium

Lampiran 2. AGENDA FIELD TRIP BALI UTARA TANGGAL 24 NOVEMBER 2010

Waktu/Time	Kegiatan/Activity
07:00 – 07:30	Para peserta berkumpul di satu tempat. <u>Meeting point: Jl Tirtanadi 21, Sanur Kauh-Denpasar.</u> Telp 0361-8427168
08:00 – 10:30	Berangkat menuju Bali Utara
10:30 - 10:45	Tiba di tempat tujuan dan bertemu dengan masyarakat dan persiapan
10:45 – 12:30	Peserta dibagi berdasarkan kegiatan yang dipilih <ul style="list-style-type: none"> • Snorkeling melihat cara penangkapan ikan yang ramah lingkungan (di desa Les-Buleleng), • Snorkeling di zona perlindungan yang diinisiasi masyarakat (di desa Penuktukan-Buleleng), • Snorkeling melihat lokasi rehabilitasi terumbu karang (di desa Penuktukan-Buleleng) Peserta akan mendapat pendamping dari pihak panitia
12:30-13:00	Kegiatan selesai, peserta membersihkan badan dan beristirahat
13:00 – 14:15	Makan siang
14:15-14:30	Persiapan untuk kembali ke Denpasar
14:30 – 17:00	Rombongan tiba di Denpasar, peserta akan diantar ke hotel masing-masing
Catatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta membawa baju ganti dan penutup kepala, 2. Biaya Rp 300.000,- sudah termasuk sewa alat selam dasar, snack+minuman 1 kali dan makan siang, bagi yang membawa alat selam dasar sendiri cukup membayar Rp 250.000,- 	

Lampiran 3.



PILIHAN AKOMODASI IMOS ke-2

LINI dapat membantu memesankan akomodasi pada daftar dibawah ini, apabila permintaan dilakukan sebelum tanggal 5 November 2010. LINI tidak dapat menjamin ketersediaan kamar yang diinginkan. Pemesanan juga dapat langsung dilakukan dengan menghubungi akomodasi yang dipilih oleh masing-masing peserta.

- a. **Swastika Bungalow ***** (heritage hotel, 10 menit jalan kaki ke Werdhapura)
Jl. Danau Tamblingan No. 128 Sanur - Bali

Telp. 0361.288693 ; Fax. 0361.287526

*Bungalow Fan - Single :	Rp. 200.000 nett/night + breakfast
*Bungalow Fan - Double :	Rp. 260.000 nett/night + .breakfast
*Bungalow AC - Single :	Rp. 300.000 nett/night + .breakfast
* Bungalow AC - Double :	Rp. 350.000 nett/night + breakfast
*Extra Bed:	Rp. 100.000 nett/night + breakfast

Check out Time : 13.00

- b. **Hotel Ramayana ***** (kurang dari 10 menit berjalan kaki ke Werdhapura)
Jl. Danau Tamblingan No. 130/152 Batujimbar Sanur - Bali

Telp. 0361. 288429

*Single Room AC :	Rp 225.000,- nett/night +Breakfast
*Double Room AC:	Rp 270.000,- nett/night +Breakfast
*Extra Bed :	Rp 70.000 nett/night+ breakfast

Check out Time : 13.00

c. Hotel Puri Sindhu Mertha *** (Guest House, 10 menit berkendara ke Werdhapura)

Jl. Danau Poso No. 53 Belanjong - Sanur

Telp. 0361.286736 /288354, F. 0361.285067, W. www.sindhumertha.com

* Guest House AC : Rp. 300.000,-nett/night +breakfast

*Extra Bed : Rp 125.000 nett/night + breakfast

Check out Time : 13.00

d. Yulia Home Stay (Guest House)

Jl. Danau Tamblingan No. 38 Sanur - Bali

Telp. 0361. 288089 /, F. 0361.288089

*Single AC+hot water : Rp. 200.000,-nett/night + breakfast

*Double AC+hot water :Rp. 300.000,-nett/night + breakfast

*Single Fan : Rp. 125.000,-nett/night + breakfast

*Double Fan : Rp. 150.000,-nett/night + breakfast

*Extra Bed AC: Rp 100.000 nett/night + breakfast

*Extra Bed Fan: Rp 75.000 nett/night + breakfast

Check out Time : 13.00

e. Luisa Home Stay (Wisma / Guest House)

Jl. Danau Tamblingan - sanur

Telp. 0361. 289673

* Double Room AC : Rp.200.000,-nett/night +breakfast

* Double Room Fan : Rp. 120.000,-nett/night + breakfast

* No Extra Bed; Check out Time : 13.00

f. Ida Home Stay (Wisma)

Jl. Danau Toba Gg.I No.4 Sindhu - Sanur

Telp. 0361. 283001

*Double Room AC : Rp.200.000,- nett/night + no breakfast

*Double Room Fan: Rp.150.000,- nett/night + no breakfast

* No Extra Bed; Check out Time : 13.00

g. Little Pond (Guest House)

Jl. Danau Tamblingan No. 19 Sanur

Telp. 0361. 289902

*Double Room AC Rp. 150.000,-nett/night + no breakfast

*Double Room Fan Rp. 100.000,-nett/night + no breakfast

* No Extra Bed; Check out Time : 13.00